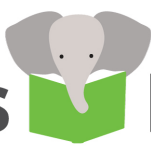




Aduh!

Urfa Qurrota Ainy

Hanny Juwita

Let's  Read

 The Asia Foundation



ADUH! Lagi-lagi telat. Ujian Bena bisa gawat!
Bena harus segera mandi.



Eh, di mana handuk Bena?



Itu handuk Bena!

Srat ... sret! Berhasil.

Tenang, Bena akan membereskan kekacauan ini sepulang sekolah!



Yah, antre!

Hanya ada tiga kamar mandi di panti asuhan ini.

Kalau tidak mau antre, Bena harus bangun lebih pagi.



Aduh, siapa di dalam? Jangan-jangan Kak Tiara? Pasti mandinya lama. Bena bisa telat!



Benar saja dugaan Bena!

“Aku duluan, dong! Perutku mules!” tiba-tiba Kak Arini menyela antrean.

Bena makin kesal. Bena sudah hampir telat!



Akhirnya selesai mandi juga. tapi ...

GUBRAK!

Tenang, Bena akan membereskan kekacauan ini sepulang sekolah.

Sekarang Bena harus segera sarapan



Yah, habis.

Mungkin ada telur di dapur?



Nah, itu telurnya! Bagaimana mengambilnya?
Bena yakin bisa mengambil telur itu.



Hap! Bisa, kan?



Cuci kaki dulu.
Lalu, KRAK!



Harus segera dibalik.
Bena pandai menggoreng telur.



Tenang, Bena akan membereskan kekacauan ini sepulang sekolah.
Sekarang Bena harus segera menyiapkan tas! Sarapannya dibungkus saja.



Di mana tempat pensil Bena?

Di meja? Tidak ada.

Di kolong tempat tidur? Tidak ada.

Di atas lemari juga tidak ada.

Bena mencari ke seluruh kamar, tetapi tidak juga ketemu.



Tenang, Bena akan membereskan kekacauan ini sepulang sekolah.
Sekarang Bena harus segera pakai seragam.
Pensil? Nanti saja pinjam di sekolah!



Beres.

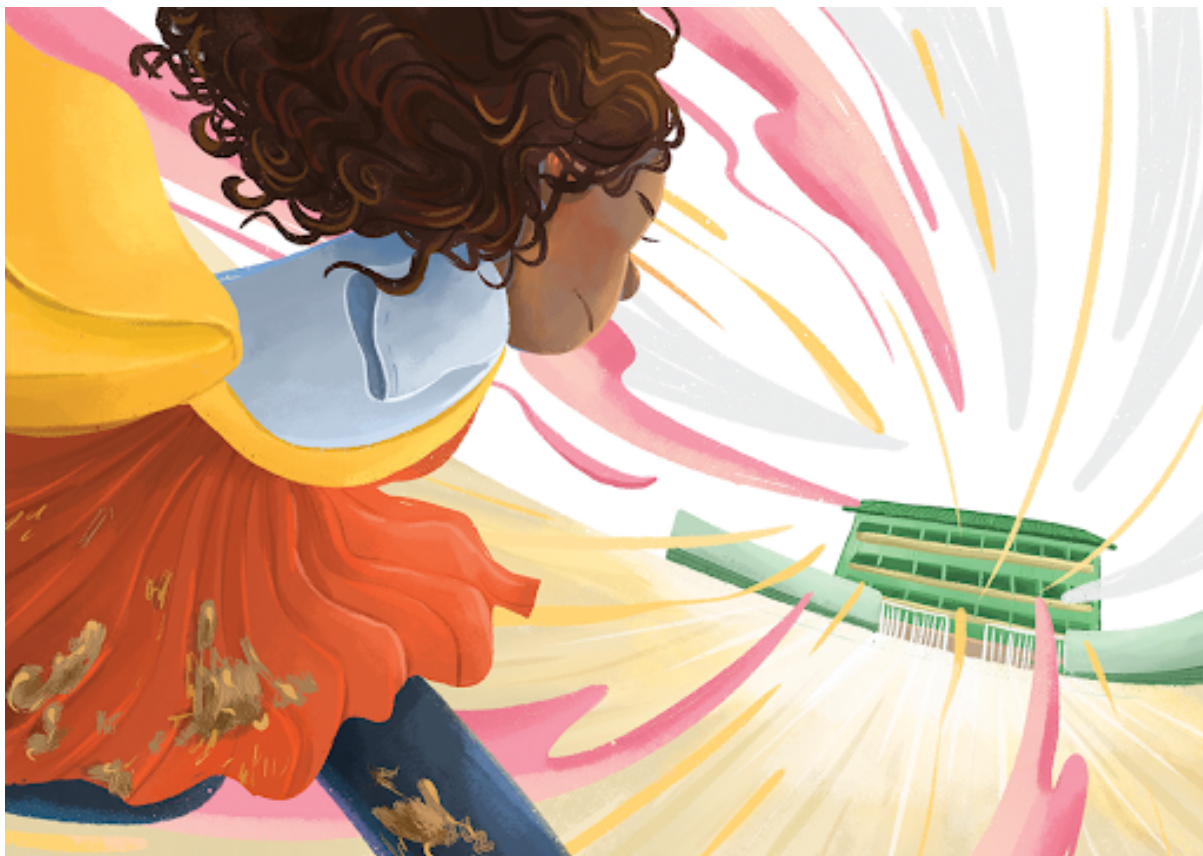


Awas, Bena mau lewat!

Bena berlari secepat kilat. Jangan sampai
telat!



Hati-hati, ada lubang! Bena berhasil
menghindar, tetapi ...
GUBRAKKKK!



Ayo, ayo! Terus lari!
Bena pasti bisa!



HAP! Akhirnya sampai!



Eh, ini bukan teman-teman Bena!



HAH?

Kelas Bena masuk siang? Aduh, Bena lupa.
Ya sudah, Bena pulang saja. Bena harus
membersihkan semua kekacauan di panti.



©20 21 ,The Asia Foundation. Proyek pengembangan buku ini menampilkan para perempuan tangguh (the mighty girls and women) sebagai tokoh cerita dengan melibatkan penulis, ilustrator, editor, dan desainer yang hampir seluruhnya perempuan. Buku ini dikembangkan melalui workshop pengembangan buku yang diadakan atas kerja sama Yayasan Litara dan The Asia Foundation dengan dukungan Estee

Lauder. Pendampingan dan penyuntingan cerita, teks, ilustrasi dan desain dilakukan oleh Yayasan Litara. Yayasan Litara adalah lembaga nirlaba yang mengembangkan literasi anak melalui buku anak.

Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read is a program of The Asia Foundation that supports early reading skills and habits to develop our next generation of critical thinkers and creative innovators in Asia and the Pacific.

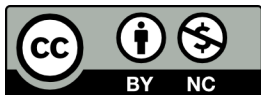
To read more books like this and get further information,
visit: letsreadasia.org

Original Story

Aduh! (*Oh No!*). Author: Urfa Qurrota Ainy. Illustrator: Hanny Juwita. Editor: Dewi Tri Kusumah, Dian Kristiani.

Published by The Asia Foundation - Let's Read, © The Asia Foundation - Let's Read. Released under CC-BY-NC-4.0.

This work is a modified version of the original story. @ The Asia Foundation, 2021. Some rights reserved. Released under CC-BY-NC-4.0.



For full terms of use and attribution,
<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>